

KEPENTINGAN KANADA MEMBERI BANTUAN KE INDONESIA MELALUI TRADE PRIVATE SECTOR ASSISTANCE (TPSA) PROJECT

By : Rachel Yosdelina

Email : rachel.yosdelina0487@student.unri.ac.id

Supervisor : Saiman Pakpahan, S.IP., M.Si

Bibliography : 6 Journals, 8 Books, 3 Official Documents, 1 Thesis, 50 Websites

International Relations Major – Concentration of International Political Economy

Kampus Bina Widya KM. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru, Riau 28293

Telp. (0761) 63277, 23430

ABSTRACT

This research is a study of international political economy analysis on development cooperation between Canada and Indonesia which has been going on for a long time. However, in 2015 a Canadian-Indonesian collaborative project emphasized the role of Indonesian SMEs in gender equality. This project is called the Trade Private Sector Assistance (TPSA) Project, which is Canada's provision of foreign aid to Indonesia. So, this research was conducted to see Canada's background in assisting Indonesia in the form of the TPSA Project and what was produced and achieved from the provision of foreign aid.

This study uses the perspective of liberalism, foreign aid theory, the concept of national interest and the level of analysis of the nation state. The research method that is used is the qualitative research that is explanative by collecting data from the official website of the TPSA Project, the website of the Canadian Ministry of Foreign Affairs (Global Affairs Canada) and the Ministry of Trade, Transnational Journal, Journal of Development Economics, Journal of World Affairs and Introduction to International Relations Studies, Foreign Aid: Diplomacy, Development, Domestic Politics and International Political Economy and Development books.

The results of this study are that Canada has economic and political benefits in Indonesia, namely strengthening Canada's contribution towards the Sustainable Development Goals (SDGs), Indonesian SMEs can meet Canadian import standards for products exported by Indonesian SMEs and expand the Canadian market in Indonesia, thereby increasing Canada's trade with Indonesia and Canada spread its values in the form of aspects of gender equality in Indonesian SMEs and a positive image of Canada in Indonesia and the world.

Keywords : National Interest, Foreign Aid, Private Sector Development, Gender Equality, TPSA Project, Canada and Indonesia.

PENDAHULUAN

Bantuan luar negeri merupakan salah satu jenis pelaksanaan ekonomi politik internasional. Jenis yang paling umum pada bantuan luar negeri adalah bantuan pembangunan yang diberikan oleh negara donor kepada negara berkembang untuk mempromosikan pembangunan dan mengentas kemiskinan pada negara berkembang.

Isu global seperti kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi negara miskin atau negara berkembang merupakan salah satu perhatian penting dalam kebijakan pembangunan internasional Kanada. Hal ini disusun Kanada pada *Report on Plans and Priorities (RPP)* 2014-2015.¹ Kanada berkomitmen memberikan bantuan pembangunan kepada negara yang kurang berkembang\berkembang. Indonesia merupakan salah satu negara yang sering diberi bantuan oleh Kanada.

Kanada dan Indonesia bekerjasama dalam banyak bidang dan terjalin sejak lama. Kerjasama pembangunan Kanada telah menjadi komponen utama jangka panjang dalam hubungan kedua negara. Tetapi pada suatu masa bantuan pembangunan Kanada di Indonesia berupa proyek berfokus pada peranan swasta yaitu Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia dengan memasukkan aspek kesetaraan gender. Proyek ini bernama *Trade Private Sector Assistance (TPSA)*. Kanada dan Indonesia menandatangani nota kesepahaman proyek tersebut pada 8 April 2015.

Indonesia-Canada Trade and Private Sector Assistance (TPSA)

¹DFATD, *Report On Plans and Priorities (RPP)* diakses dari https://www.international.gc.ca/department-ministere/assets/pdfs/DFATD-DPR-2013-14_FINAL_ENG.pdf

Project merupakan bantuan dana dari Kanada melalui *Global Affairs Canada* senilai \$12 juta. Proyek ini berlangsung selama lima tahun mulai 2015-2019. Jenis keuangan berupa hibah. Kerjasama dalam *TPSA Project* ini, Kanada menunjuk *Department of Foreign Affairs, Trade and Development (DFATD)* dan Indonesia menunjuk kementerian perdagangan sebagai menjalankan peran dan fungsi.

Kerjasama Kanada-Indonesia pada proyek *Trade Private Sector Assistance* ini dirancang dengan hasil proyek yang diharapkan yaitu *Pertama*, meningkatkan peluang perdagangan yang berkelanjutan dan responsif gender dan mengembangkan sektor swasta dengan fokus pada UKM Indonesia. *Kedua*, peningkatan penggunaan analisis perdagangan dan investasi oleh pemangku kepentingan Indonesia untuk kemitraan yang diperluas antara sektor swasta Indonesia-Kanada.² Indonesia dan Kanada merancang *TPSA Project* menyelenggarakan penelitian, pelatihan dan bantuan teknis kepada instansi pemerintahan sektor swasta (UKM), akademisi dan organisasi masyarakat sipil.

Proyek *Trade and Private Sector Assistance (TPSA)* Kanada – Indonesia memiliki program untuk memfasilitasi ekspor Indonesia ke Kanada dalam tiga sektor prioritas berpotensi tinggi: kopi, alas kaki, dan pakaian.³ Dalam bidang investasi yang difokuskan dalam *TPSA Project* terdiri dari Energi Terbarukan,

² Memorandum of understanding *TPSA Project* <http://ktln.setneg.go.id/simpuu/>

³Laporan Panduan Langkah demi Langkah untuk Mengekspor Kopi ke Kanada <http://www.tpsaproject.com/wp-content/uploads/2016-04-26-Manual-IDN-1123.02.pdf> 29 Januari 2020

Layanan, Manufaktur, Transportasi Udara, Agri-Bisnis⁴

Serangkaian kegiatan yang telah dilakukan oleh partisipasi peserta UKM, sektor swasta serta sinergi Kementerian Perdagangan dan *Global Affairs Canada* (GAC) dalam *Trade and Private Sector Assistance* (TPSA) *Project* Kanada selama periode 2015-2019 sukses hasilkan capaian yang berdampak positif. TPSA *Project* Indonesia-Kanada sukses dorong pelaku UKM lakukan ekspor.⁵

Dibalik pemberian bantuan Kanada ini terdapat implikasi adanya kepentingan yang ingin dicapai dari Indonesia. Maka dari itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul kepentingan Kanada memberi bantuan kepada Indonesia melalui *Trade Private Sector Assistance Project*.

KERANGKA TEORI

Liberalisme, menurut Jackson dan Sorensen memiliki asumsi dasar terbagi menjadi tiga. *Pertama*, pandangan positif tentang sifat manusia. *kedua*, keyakinan bahwa hubungan internasional dapat bersifat kooperatif daripada konflikual. *Ketiga*, percaya terhadap kemajuan.⁶ Pada asumsi ketiga

kemajuan yang dimaksud adalah melakukan kerjasama untuk meningkatkan kekayaan nasional dengan membiarkan pertukaran antara individu dalam ekonomi domestik dan internasional berjalan dengan bebas.

Kaum liberal berasumsi bahwa internasional dan ekonomi domestik memiliki keselarasan kepentingan dengan argumen bahwa hubungan ekonomi internasional bisa dibuat menjadi “*Positive-Sum Game*”. Artinya setiap orang bisa memperoleh keuntungan dari hubungan ekonomi, walaupun keuntungan itu tidak sama besar. Perspektif ini juga yakin akan adanya keselarasan yang mendasar antara kepentingan nasional yang sejati dengan kepentingan ekonomi internasional.⁷ Berdasarkan asumsi dasar perspektif liberalisme bahwa bantuan yang diberikan Kanada ke Indonesia berupa TPSA *Project* adalah hasil dari kerja sama Kanada dengan Indonesia yang dilakukan secara damai dengan mencapai kepentingan nasional masing-masing.

Teori yang digunakan penulis yaitu teori bantuan luar negeri oleh Carol Lancaster. Pada buku *Foreign Aid : Diplomacy, Development, Domestic Politics* yang diterbitkan oleh Carol Lancaster membahas tentang mengapa pemerintah memberi bantuan. Dalam menjawab pertanyaan itu, beberapa orang berbicara tentang “motivasi” atau “alasan”. Tapi motivasi melibatkan individu dan bisa sulit untuk diamati, sementara alasan mungkin tidak mencerminkan niat.⁸ Carol Lancaster

⁴TPSA *Project*, Investing in Indonesia <https://www.tpsaproject.com/investing-in-indonesia/> diakses pada Rabu, 02 September 2020

⁵Kemendag, TPSA *Project* Indonesia-Kanada sukses dorong pelaku UKM lakukan ekspor, <https://www.kemendag.go.id/id/newsroom/trade-news/tpsa-project-indonesia-kanada-sukses-dorong-pelaku-ukm-lakukan-ekspor-1> diakses pada 29 Januari 2020

⁶Robert Jackson & Georg Sorensen, Pengantar Studi Hubungan Internasional, Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar, 2014, hal 175.

⁷Mochtar Mas'oed, Ekonomi Politik Internasional dan Pembangunan, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003, hal 44.

⁸Lancaster, Carol., 2007, *Foreign Aid: Diplomacy, Development, Domestic Politics*,

menganalisis “tujuan” bantuan. Tujuan yang ingin dicapai oleh pemerintah donor dengan bantuan yang mereka berikan, terbukti tidak hanya apa yang mereka katakan tentang tujuan bantuan mereka, tetapi juga dalam keputusan yang mereka buat tentang jumlah, alokasi negara dan penggunaannya.

Menurut Carol Lancaster, bantuan asing digunakan untuk empat tujuan utama: diplomatik, pembangunan, bantuan kemanusiaan, dan komersial. Serta tujuan budaya juga ada tetapi kurang menonjol:

1. Tujuan diplomatik (*Diplomatic Purpose*) melibatkan keamanan internasional, tujuan politik internasional, dan pengelolaan hubungan antara pemerintah.⁹
2. Pembangunan (*Development*) sebagai tujuan bantuan, dukungan untuk kemajuan ekonomi dan sosial dan pengurangan kemiskinan telah menjadi sarana dan tujuan kebijakan.¹⁰
3. Bantuan untuk bantuan kemanusiaan (*Humanitarian Relief*) selalu menjadi yang paling tidak kontroversial dari semua tujuan bantuan.¹¹
4. Tujuan bantuan komersial (*Commercial Purposes*) mencakup perluasan ekspor suatu negara dan mengamankan akses ke impor bahan mentah yang dibutuhkan.¹²

Dari penjelasan dan indikator diatas, penelitian ini akan menggunakan tujuan bantuan luar negeri melalui diplomasi, pembangunan dan komersial. Bantuan TPSA Project akan dianalisa menggunakan teori bantuan luar negeri.

Seperti pendapat Todaro bahwa negara-negara donor memberikan bantuan karena untuk kepentingan politik, strategi atau ekonomi mereka sendiri.¹³ Secara singkat penelitian ini akan membahas tujuan yang ingin dicapai Kanada dalam memberikan bantuan ke Indonesia melalui *TPSA Project*.

Konsep kepentingan nasional Donald E Nuechterlein menyatakan bahwa kepentingan nasional adalah kebutuhan dan keinginan yang dirasakan oleh suatu negara dalam hubungan dengan negara-negara lain yang merupakan lingkungan eksternalnya. ¹⁴ Kepentingan nasional dapat dicapai dengan berbagai cara, yaitu baik dalam bidang ekonomi, politik dan budaya. Salah satu instrumen untuk mencapai kepentingan nasional bagi setiap negara dan memperlancar hubungan bilateral antar negara yaitu bantuan luar negeri. Konsep ini dapat membantu peneliti dalam menjelaskan kepentingan Kanada terkait pemberian bantuan dana hibah kepada Indonesia melalui *Trade Private Sector Assistance* atau TPSA proyek.

Penelitian ini penulis menggunakan level analisa negara-bangsa yang menjelaskan tentang perilaku negara ditentukan oleh faktor-faktor internal dari negara tersebut, tentang bagaimana berbagai aktor (birokrat, kelompok kepentingan dan badan legislatif) di dalam negara berperan dalam pengambilan kebijakan luar negeri.¹⁵

¹³Michael P, Todaro, 1983, *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga 2*, Jakarta: Galia Indonesia, Hal 137

¹⁴Nuechterlein, Donald E, *The Concept Of National Interest: A Time For New Approach*, Orbis: A Journal of World Affairs, Vol. 23, No. 1, 1979. hal 75

¹⁵Yessi Olivia, “*Level Analisis System dan Teori Hubungan Internasional*,” Jurnal Transnasional vol. 5, No 1, (Juli 2013) : 899

Chicago: The University of Chicago Press, hal.12

⁹*Ibid.*, hal.13

¹⁰*Ibid*

¹¹*Ibid.*, hal.14

¹²*Ibid.*

Level analisis negara-bangsa dijadikan penentu utama dalam penentuan tindakan yang didasarkan pada kepentingan nasional masing-masing negara. Analisis negara-bangsa menekankan bahwa semua pembuat keputusan, dimana pun berada, pada dasarnya berperilaku sama apabila menghadapi situasi yang sama.¹⁶

Level analisis negara menjadikan negara sebagai aktor penting di dalam sistem internasional. Penggunaan tingkat analisis ini lebih berkonsentrasi pada apa yang dilakukan oleh negara serta bagaimana negara memutuskan untuk mengambil kebijakan berdasarkan kepentingan nasional. Kanada memberi bantuan ke Indonesia melalui *TPSA Project* merupakan instrument Kanada untuk mencapai kepentingan nasionalnya di Indonesia dengan cara damai.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat eksplanatif. Penelitian kualitatif menurut Gumilar mengatakan bahwa gaya penelitian yang berusaha memahami objek yang diperoleh dari data sekunder.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu dengan memanfaatkan data sekunder yang didapat melalui website resmi yaitu *TPSA Project*, tulisan-tulisan ilmiah, seperti jurnal dan laporan penelitian, kemudian data-data dari sumber lain yang juga menjadi rujukan dari penelitian, seperti buku teks, surat kabar, majalah, bulletin, dan lainnya yang dapat dipercaya kredibilitasnya.

¹⁶ Mohtar. Mas'ood, Op.Cit, hal 41.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara historis hubungan Kanada-Indonesia sudah dimulai sejak tahun 1948, yaitu ditengah usaha Indonesia mencari dukungan politik serta pengakuan internasional di forum PBB atas kemerdekaannya yang diproklamasikan 17 Agustus 1945. Dalam hal ini, Jenderal McNaughton (Kanada) sebagai Presiden DK-PBB di tengah keadaan yang tidak menentu pada pasca-Perang Dunia II berperan dalam menentukan keberhasilan diadopsinya suatu resolusi yang pada akhirnya menjadikan Indonesia sebagai negara yang berdaulat.

Kanada termasuk negara pertama yang mengakui Republik Indonesia yang baru merdeka. Hubungan diplomatik antara Indonesia dan Kanada dimulai sejak ditandatanganinya persetujuan kedua negara untuk masing-masing membuka perwakilan diplomatik pada tanggal 9 Oktober 1952.¹⁷ Pembukaan Perwakilan RI di Kanada tahun 1952, yang dikenal dengan nama "*Legation Office*", beralamat di Aylmer Road, Aylmer, Quebec. Pejabat diplomatik pertama yang ditunjuk memimpin Kantor Perwakilan RI adalah F.X. Maramis, SH, dalam kapasitas sebagai Charge d'Affaires. Pertukaran duta besar antara kedua negara dimulai tahun 1953. Duta Besar Kanada untuk Indonesia pertama adalah G.R.C Heasman. Sementara

¹⁷Kedutaan Besar Republik Indonesia Ottawa Kanada, Hubungan Indonesia-kanada, https://kemlu.go.id/ottawa/id/pages/hubungan_bilateral/2328/etcmenu#:~:text=Hubungan%20diplomatik%20antara%20Indonesia%20dan,pada%20tanggal%209%20Oktober%201952.&text=Sejak%20dibuka%20tahun%201952%2C%20telah,RI%20yang%20bertugas%20di%20Ottawa. Diakses pada Jumat, 12 Maret 2021

Duta Besar Indonesia untuk Kanada pertama adalah Ali Sastroamidjojo.¹⁸

Trade Private Sector Assistance (TPSA) Project

Pemberian bantuan Kanada kepada Indonesia *Trade Private Sector Assistance Project* (TPSA) adalah proyek lima tahun senilai C\$12 juta yang didanai pemerintah Kanada melalui *Global Affairs Canada*. Penandatanganan perjanjian nota kesepahaman tersebut untuk perwakilan Republik Indonesia yaitu Dirjen Pengembangan Ekspor Nasional, Ibu Nus Nuzulia Ishak dan perwakilan Kanada menunjuk Duta Besar Kanada untuk Indonesia, Donald Bobiash, di Kantor Kementerian Perdagangan Jakarta.

Trade Private Sector Assistance Project (TPSA) menyelenggarakan pelatihan, penelitian, dan bantuan teknis kepada instansi pemerintahan Indonesia, serta mendukung UKM Indonesia melakukan kegiatan ekspor ke Kanada. Program *TPSA Project* terdiri dari Identifikasi peluang bisnis, *Capacity Building, Market Research and Information*. Partisipasi pameran dan *Buyer Mission*.¹⁹ UKM yang terpilih dalam proyek *TPSA Project* terdiri dari: (1) UKM kopi yang area nya terdapat di Daratan Tinggi Gayo, Aceh dan Toraja, Sulawesi Selatan; (2) UKM alas kaki yang area nya terdapat di Jakarta, Tangerang, Bekasi;

Bandung, Jawa Barat; Yogyakarta dan Jawa Tengah;

TPSA bekerjasama dengan berbagai pihak sebagai pemangku kepentingan, termasuk UKM di Indonesia, pemerintahan Indonesia, serta kementerian terkait (BAPPENAS), kementerian koperasi dan UKM, dan departemen terkait lainnya, asosiasi pengusaha, universitas, dan sektor swasta.

TPSA bermitra dengan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, Kemendag bertanggung jawab dalam mengembangkan dan melaksanakan baik itu kebijakan perdagangan internasional maupun nasional.

Badan pelaksana yaitu *The Conference Board of Canada* adalah lembaga independen terdepan dalam penelitian terapan berbasis bukti. Lembaga ini memiliki tujuan untuk membangun masa depan yang lebih baik bagi masyarakat Kanada melalui peningkatan kompetisi dan dinamika ekonomi dan masyarakat.²⁰

Cakupan kegiatan TPSA Project

1. Pengumpulan dan penyebaran informasi
2. Latihan
3. Penelitian
4. Promosi perdagangan
5. Bantuan teknis

¹⁸Selayang Pandang Hubungan Diplomatik Kanada dan Indonesia, diakses dari <http://hi.umy.ac.id/wp-content/uploads/2016/11/Canada-Indonesia-Bilateral-Relations-updated-January-2016.ppt> pada 21 Maret 2022

¹⁹TPSA Project, Overview kerja sama Indonesia-Canada TPSA Project sebagai peningkatan produk alaskaki ke Kanada diakses pada Jumat, 25 Februari 2022

²⁰TPSAProject, <https://www.tpsaproject.com/tentang-kami/tentang-tpsa/?lang=id> diakses 05 Oktober 2020

Kesetaraan gender

Tabel 3.5 Kegiatan TPSA Project dalam Kesetaraan Gender

Kegiatan	Tanggal
Proyek TPSA melaksanakan pertemuan awal untuk gender and Trade Dialogue Group	May 2016
Proyek TPSA mengadakan pertemuan kedua untuk kelompok dialog gender dan perdagangan	Maret 2017
Proyek TPSA mengadakan tiga pelatihan tentang analisis gender dalam perdagangan bagi pejabat kementerian perdagangan Indonesia	May 2017
TPSA bekerjasama dengan IWAPI membantu perusahaan yang dipimpin perempuan mempelajari cara mengekspor ke Kanada	Oktober 2017
Proyek TPSA mengadakan rapat kelompok dialog gender dan perdagangan untuk mempresentasikan temuan-temuan awal dari studi gender dan perdagangan	Desember 2017
Proyek TPSA berkelaborasi dengan pusat pelatihan ekspor Indonesia untuk mengadakan pelatihan pemasaran digital untuk UKM yang dipimpin perempuan yang siap ekspor	Maret 2018
Mamusu berfokus pada sistem pendukung di Kanada bagi kewirausahaan perempuan dan rekomendasi untuk Indonesia	May 2018
TPSA dan <i>fourade</i> mengadakan lokakarya pelatihan untuk pelatih tentang kesetaraan gender dan kepemimpinan perempuan dalam koperasi kopi	Oktober 2018
TPSA mengadakan lokakarya pelatihan kesadaran gender untuk koperasi kopi bersertifikat <i>fourade</i>	Oktober 2018
Proyek TPSA menyelenggarakan lokakarya tentang kesetaraan gender dalam analisis rantai nilai	Oktober 2018
TPSA dan <i>fourade</i> mendukung forum perempuan dalam koperasi	November 2018
TPSA memandu dua lokakarya pelatihan percontohan tentang kepemimpinan perempuan pada koperasi kopi di Aceh	November 2018
TPSA dan ANGIN mengadakan lokakarya tentang akses modal untuk UKM yang dipimpin perempuan pada industri pakaian, alat koki, dan kopi	Januari 2019
Laporan perbandingan sistem pendukung kewirausahaan perempuan di Indonesia dan Kanada	Maret 2019

Kegiatan yang diselenggarakan TPSA Project dalam kesetaraan gender berupa pelatihan dan lokakarya tentang bagaimana ukm yang dipimpin oleh perempuan memiliki kesempatan yang sama dengan yang dimiliki oleh laki-laki dalam produk-nya dapat ekspor ke Kanada maupun negara lain, meningkatkan kepercayaan diri dalam kepemimpinan.

Peneliti akan menjelaskan mengenai kepentingan yang didapat oleh Kanada dalam memberikan bantuan ke Indonesia berupa TPSA Project dengan landasan teori bantuan luar negeri oleh Carol Lancaster sebagai berikut:

1. Tujuan Diplomatik

Bantuan luar negeri yang diberikan Kanada kepada Indonesia melalui TPSA Project mendapatkan keuntungan untuk Kanada berupa meningkatkan hubungan diplomatik Kanada dengan Indonesia serta penyebaran nilai Kanada di Indonesia.

1. Adapun hubungan diplomatik Kanada dengan Indonesia sebelum adanya TPSA Project Forum Konsultasi Bilateral (FKB) ke-1

dilaksanakan di Ottawa pada Mei 2011

2. FKB ke-2 pada bulan Juni 2012 diadakan di Yogyakarta menghasilkan *Joint Declaration by the Government of the Republic of Indonesia and the Government of Canada on Enhancing Bilateral Consultations* yang ditandatangani oleh Menlu Kanada dan Menlu Indonesia

3. FKB ke-3 pada bulan Agustus 2013, diadakan di Ottawa dipimpin bersama oleh Menteri Luar Negeri Dr. Marty Natalegawa dan Menteri Luar Negeri John Baird. Kedua Menteri Luar Negeri mengeluarkan *Joint Statement*, memperdalam kerja sama dengan berfokus pada kemakmuran melalui perdagangan, investasi dan kerja sama ekonomi, politik dan keamanan, sosial, pendidikan, kebudayaan dan *People-to-People Contact*.

4. FKB ke-4 pada bulan Agustus 2014, diadakan di Jakarta menghasilkan *Plan of Action 2014-2019*

Pasca bantuan luar negeri Kanada melalui TPSA Project terjadinya peningkatan hubungan diplomatik pada Kanada dan Indonesia dibuktikan sebagai berikut:

1. Pembukaan *Export Development Canada* di Jakarta pada tahun 2016. EDC merupakan *Crown Corporation* dibentuk untuk mendorong ekspor dan investasi Kanada di luar negeri.
2. Pertemuan Direktur Eksekutif CAA (*Canadian Co-operative Association*) Michael Casey dengan Duta Besar Indonesia untuk Kanada Dr. Teuku Faizasyah, di Ottawa, pada Senin 9 Januari 2017 membahas tentang peningkatan

kerja sama Asosiasi Koperasi Kanada di Indonesia.²¹

3. Menlu RI memenuhi undangan Menlu Kanada dan perwakilan tinggi Uni Eropa untuk urusan luar negeri dan kebijakan keamanan hadir pada *Women Foreign Ministers Meeting* di Montreal, 21-22 September 2018.²²
4. Kanada memasukkan Indonesia sebagai salah satu dari 20 negara fokus mitra pembangunan. Total bantuan hibah sebesar CA\$ 133.451.168 dalam rentan waktu 2012-2020.²³
5. Kerja sama Kementerian perdagangan dan TFO (*Trade Facilitation Office*) Kanada pengembangan ekspor oleh UMKM khususnya yang dimiliki atau dipimpin oleh pelaku usaha wanita pada periode 2015-2018.²⁴

Penyebaran Value Kanada di Indonesia

Saat ini, Kanada sedang gencarnya mempromosi nilai kesetaraan gender. Komitmen Kanada untuk memajukan kesetaraan gender ditunjukkan dengan adanya pemberdayaan perempuan dan anak perempuan, serta promosi dan perlindungan hak asasi manusia mereka. Kesetaraan gender berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi berkelanjutan

jangka panjang, kemajuan sosial, pembangunan berkelanjutan dan pembangunan nasional, politik, sosial, budaya dan ekonomi. Kanada berkomitmen untuk mempromosikan nilai-nilai utama Kanada ini melalui bantuan pembangunan internasional, advokasi diplomatik serta kebijakan dan layanan perdagangan.

Terdapat dua pendekatan yang dirancang oleh TPSA: Pendekatan *Gender Mainstreaming* yaitu memastikan keseimbangan gender di semua kegiatan, peningkatan kesadaran gender dan berbagi informasi tentang gender dan perdagangan, pengembangan kapasitas mitra tentang gender analisis, perencanaan responsif gender, dan penganggaran dan nilai sensitive gender analisis, integrasi perspektif gender dalam pelatihan, penelitian laporan, panduan terkait perdagangan.²⁵ Pendekatan *Women's Empowerment* yaitu penelitian khusus-wanita, bantuan teknis untuk meningkatkan akses ke pasar, informasi pasar, dan permodalan bagi UKM yang dipimpin oleh perempuan serta pengembangan kepemimpinan bagi perempuan.

Melalui dua pendekatan tersebut mencapai hasil langsung yaitu:

- 1) Meningkatnya kesadaran akan isu gender dan perdagangan antar pemangku kepentingan.

Lokakarya yang diselenggarakan TPSA *Project* beberapa bulan pada tahun 2017 yaitu lokakarya kesadaran gender (23 Mei 2017), lokakarya analisis gender dalam perdagangan dan

²¹Asosiasi koperasi kanada tingkatkan kerjasama di Indonesia diakses dari <https://dunia.tempo.co/read/834825/asosiasi-koperasi-kanada-tingkatkan-kerjasama-di-indonesia> pada Jumat, 25 Maret 2022

²² Kedubes Ottawa, op.cit., hal.3

²³ Kedubes Ottawa, *Ibid.*, hal.3

²⁴Kemlu, Komitmen Kanada Terhadap UMKM Indonesia diakses dari <https://kemlu.go.id/portal/id/read/1582/berita/tunjukkan-komitmen-terhadap-umkm-indonesia-kanada-tandatangan-memorandum-pengembangan-ekspor> pada Kamis 24 Maret 2022

²⁵TPSA Project, Presentasi: gender equality promotion and integration approaches, activities, and results. Diakses dari <http://www.tpsaproject.com/wp-content/uploads/2019-06-26-Presentation-12-1111.04b.pdf> pada Jumat, 25 Februari 2022

rantai nilai (18 Juli 2017) dan lokakarya tentang penganggaran dan perencanaan tanggap gender (11-12 september 2017).²⁶

Fanny Astria, Eka Soemarwanton dan Annisa Fitri Wulandari berpartisipasi dalam lokakarya dan forum TPSA. Mereka menyadari bagaimana kesetaraan gender telah menjadi persyaratan penting dalam perdagangan internasional. Mereka menerapkan pengetahuan yang didapat dari lokakarya dan forum TPSA mengenai pentingnya pengarusutamaan gender di lingkungan pekerjaan yang dimulai dari staf.

2) Menambah pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital dalam pemasaran

Dua puluh UKM yang dipimpin perempuan dari industri pakaian dan fesyen berpartisipasi dalam lokakarya pada maret 2018.²⁷ Setelah berpartisipasi dalam lokakarya, Hapsari, menciptakan bisnis FiDa Art yang menjual perhiasan, Yun Yun Indarti yang menjalankan bisnis pakaian muslim bernama Indy Faza, serta Een Soedijono menjual tas, tas tangan, domper dan aksesoris kulit dan batik. Mereka membuat instagram untuk alat promosi produknya tersebut dengan gambar yang menarik. Upaya tersebut mendorong peningkatan penjualan, klien baru, dan penciptaan desain yang sukses menarik pasar internasional. Ini memicu peningkatan minat pelanggan terhadap produknya.

²⁶TPSA Project, Laporan cerita sukses Mendukung upaya pengarusutamaan gender dalam pemerintahan 2 hal.2

²⁷TPSA Project, Laporan cerita sukses membantu pengusaha perempuan Indonesia mengeksplor melalui pemasaran digital, hal.2

3) Peningkatan pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan diri dalam kepemimpinan perempuan.²⁸

Pada awal 2018, TPSA bermitra dengan *Fairtrade Network of Asia-Pacific Producers* (NAPP) untuk mendorong kepemimpinan perempuan di koperasi kopi Gayo dan membantu membangun tata kelola yang lebih tanggap gender dan seimbang.²⁹ Dua puluh satu staf perempuan dan delegasi dari koperasi yang dipimpin perempuan mengikuti Pelatihan untuk Pelatih (*Training-of-Trainers/ToT*) selama lima hari pada Oktober 2018. Para peserta berasal dari enam koperasi bersertifikasi *Fairtrade* (Kokowagayo, Arinagata, Ara Cahayani Gayo, Utamagro, Ratu Ketiar, dan Koperasi Ketiar), serta A3, yang belum disertifikasi.

Dampak dari ToT dan lokakarya terlihat secara langsung dan nyata seperti Mariyani, Dewi dan Rusda staf koperasi kokowagayo yang lebih percaya diri dan berani berbicara di depan umum setelah mengikuti ToT. Ibu Susila dari desa Hakim yang bergabung dalam koperasi arinagata yang dipimpin oleh Ara Siberani. Beliau lebih berani ketika bertemu pembeli yang mengunjungi desa.

2. Tujuan Komersial

Penulis mengidentifikasi dalam proyek TPSA sesuai dengan teori bantuan luar negeri menurut Carol Lancaster bahwa tujuan komersial Kanada dalam memberi bantuan yaitu untuk mencapai keuntungan perdagangan dengan meningkatkan perdagangan Kanada dengan Indonesia dengan mengurangi hambatan

²⁸*Ibid.*

²⁹ TPSA Project, perempuan petani kopi membangun kepercayaan diri menjadi pemimpin koperasi, hal.2

perdagangan berupa standard impor Kanada yang terbilang sulit sehingga akan menyebabkan pemenuhan impor Kanada dari Indonesia dan hubungan perdagangan Kanada-Indonesia akan berdampak juga.

Memperluas Pasar Kanada di Indonesia

Melalui perdagangan Kanada meningkatkan ekspor ke Indonesia. Ini dibuktikan dengan neraca perdagangan Kanada-Indonesia lima tahun berturut-turut yaitu:

Tabel 4.2 Neraca Perdagangan Kanada-Indonesia 2015-2019 (juta USD)

	2015	2016	2017	2018	2019
Ekspor Kanada ke Indonesia	1.420	1.101	1.332	1.657	1.454
Impor Kanada dari Indonesia	1.307	1.223	1.333	1.358	1.367
Volume	2.727	2.324	2.665	3.015	2.821

Sumber: innovation, Science and Economic Development Canada³⁰

Pada tahun 2015, 2018 dan 2019 lebih banyak ekspor Kanada yang masuk ke Indonesia yang menyebabkan Kanada mengalami surplus perdagangan dengan Indonesia. Kesimpulan dari data di atas bahwa perdagangan antara Kanada dan Indonesia mengalami naik turun atau fluktuatif. Produk-produk ekspor Indonesia ke Kanada didominasi oleh produk karet, pakaian jadi, suku cadang peralatan elektronika dan mesin, nikel, alas kaki, furniture, kakao, kopi dan sebagainya. Sementara itu, Indonesia melakukan impor dari Kanada untuk produk-produk perdagangan sereal, pupuk, peralatan elektronik, aluminium, bijih besi dan sebagainya.

³⁰ Innovation, Science and Economic Development Canada, www.ic.gc.ca

Indonesia merupakan tujuan investasi potensial bagi Kanada. Faktor utama yang menjadi salah satu faktor penting investor Kanada melakukan dan menanam investasi di Indonesia yaitu karena Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah.³¹ Berdasarkan data *Global Affairs Canada* investasi langsung Kanada dalam 5 (lima) tahun berturut-turut di negara Indonesia sebagai berikut;

Tabel 4.4 Investasi Langsung Kanada-Indonesia

Canadian Direct Investment Abroad (Stocks) - Millions of dollars							
Negara	2015	2016	2017	2018	2019	Rank 2019	Share in 2019 (%)
Indonesia	3,239	2,969	2,912	3,161	3,846	28	0.276%
Foreign Direct Investment in Canada (Stocks) - Millions of dollars							
Indonesia	1	-	84	106	116	46	0.012%

Sumber: Foreign Direct Investment Statistics - Outward and Inward Stocks³²

Data yang diambil dari *Global Affairs Canada*, Indonesia merupakan negara tujuan investasi langsung Kanada terbesar kedua setelah Singapore di kawasan Asia Tenggara dengan total nilai investasi mencapai CAD 3,2 milyar (2018) dan CAD 3,8 (2019) dan investasi asing Indonesia di Kanada berada pada peringkat 46 dengan total nilai investasi yang paling besar pada tahun 2019 mencapai CAD 116.

³¹BKPM, keuntungan berinvestasi di Indonesia bagi investor asing, 22/10/2021 <https://www.investindonesia.go.id/id/artikel-investasi/detail/keuntungan-berinvestasi-di-indonesia-bagi-investor-asing>

³² Global Affairs Canada, Foreign Direct Investment Statistics-Outward and Inward Stocks, diakses dari https://www.international.gc.ca/economist-economiste/statistics-statistiques/outward_inward-actifs_passif.aspx?lang=eng pada Minggu, 13 Maret 2022

Dengan menawarkan keahlian teknis, perusahaan-perusahaan Kanada yang aktif di Indonesia jumlahnya semakin bertambah, misalnya: tercatat beberapa perusahaan yang bergerak di sektor keuangan masuk sebagai bagian dari *Fortune Global 500 Company* antara lain Manulife Financial serta Brookfield Asset Management serta Sun Life Financial. Kemudian perusahaan Husky Energy (minyak dan gas), Blackberry, Redpath, SNC-Lavalin (infrastruktur), Hatfield, Palliser Furniture, Alimentation Couche-terd, Laselle College, Bombardier, CAE (aviation). Peluang peningkatan investasi masih cukup besar. Khususnya di sektor teknologi informasi dan *Renewable Energy*.³³

Pasar Indonesia untuk pengembangan sektor IT (Informasi Teknologi) juga cukup besar, baik dari sisi pengguna software maupun ketersediaan sumber daya manusia yang bergerak di sektor IT. Pada sektor *Renewable Energy*, Indonesia memiliki potensi di bidang pembangkit listrik tenaga panas bumi sebagai negara dengan cadangan panas bumi terbesar di dunia.

Banyak perusahaan Kanada berada pada sektor yang telah diidentifikasi oleh TPSA *Project* seperti sektor utama yang telah diidentifikasi yaitu sektor energi terbarukan yang terdiri dari biomassa dan solar, pada sektor jasa terdiri dari layanan teknis dan IT dan perangkat lunak, pada sektor manufaktur terdiri dari mesin dan

peralatan dan bahan kimia, sektor transportasi udara dan pada sektor agribisnis terdiri dari produk susu dan perikanan. Keseluruhan sektor yang telah diidentifikasi merupakan peluang investasi yang menjanjikan untuk bisnis Kanada di Indonesia. Sehingga hal ini menjadi kesempatan membuka atau membuat anak perusahaan Kanada dan menjual produknya di Indonesia dan berinvestasi dalam bentuk saham di bidang yang telah diidentifikasi.

3. Tujuan pembangunan

Pada kasus pemberian bantuan Kanada berupa TPSA *Project* di Indonesia tujuan Kanada sesuai dengan kebijakan baru Kanada di bidang bantuan internasional-nya yaitu menambahkan strategi pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan mengurangi kemiskinan di negara penerima bantuan seperti Indonesia.

Sejak tahun 1970-an program bantuan pembangunan Kanada untuk Indonesia secara geografi difokuskan di pulau Sulawesi di bagian Timur Nusantara. Sulawesi adalah pulau terpadat ketiga di Indonesia, dan salah satu yang termiskin.³⁴ Di bawah kerangka pemrograman pembangunan negara untuk 2004-2009, tiga bidang konsentrasi adalah tata kelola, lingkungan dan pengembangan sektor swasta. Pada tahun 2009-2014 dua bidang fokus adalah pengembangan ekonomi dan pengelolaan sumber daya alam di wilayah sasaran Sulawesi.

³³Bisnis Indonesia, Diplomasi Ekonomi Tugas Utama Kami, 2019, <https://kemlu.go.id/download/L1NoYXJlZCUyMERvY3VtZW50cy9CaXNuaXMIJmJBbmRvbWVzaWFfMjAxOS0wNC0yNV8xMC4wMC5wZGY=>

³⁴Government of Canada, Executive Summary-Indonesia Country Program Evaluation, <https://www.international.gc.ca/gac-amc/publications/evaluation/2016/eval-indonesia-eval-indonesie.aspx?lang=en> Pada Minggu, 21 Maret 2021

Saat ini program kerja sama pembangunan pada DFATD yang masih berlangsung antara lain adalah *Risk Management Economic Sustainability and Actuarial Science Development in Indonesia* (September 2015- Oktober 2020). Kerja sama lainnya ialah percepatan pembangunan infrastruktur melalui *Public-Private Partnership* (PPP) selama periode 2015-2019 dengan anggaran 14,25 juta dolar Kanada.³⁵ Proyek NSLIC (*National Support for Local Investment Climate*) dengan anggaran 18 juta dolar Kanada untuk perbaikan iklim usaha bagi Koperasi dan UMKM serta memperkuat kapasitas pemerintah daerah dalam pengembangan ekonomi lokal dan regional.³⁶ Selanjutnya, kerja sama pembangunan dengan Kanada yang lebih berorientasi untuk memajukan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan serta anak sebagai upaya untuk mengurangi kemiskinan dan menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan sejahtera.

Memperkuat kontribusi Kanada terhadap Sustainable Development Goals (SDGs) dalam TPSA Project

Sesuai visi dan misi TPSA Project, pembangunan berpusat pada pelatihan, penelitian dan bantuan teknis pada UKM terpilih dalam TPSA Project untuk mencapai pertumbuhan ekonomi berkelanjutan serta mengurangi kemiskinan di Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan perumusan SDGs di tingkat global, Kanada menyusun rencana strategis kebijakan terbaru Kanada di bidang bantuan

internasional-nya yaitu menambahkan strategi pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, mengalihkan fokus ke kegiatan yang bertujuan untuk memberi orang miskin kesempatan untuk membantu mereka memenuhi kebutuhan bisnis.³⁷

Berdasarkan berita perdagangan yang dikeluarkan oleh Kementerian Perdagangan bahwa kerja sama TPSA Project juga memberikan program peningkatan kapasitas pengetahuan kepada asosiasi pelaku usaha dan instansi terkait. Kepada pelaku usaha terpilih, dilakukan pembinaan dan pengembangan pengetahuan dengan memerhatikan tiga aspek utama dalam menjalankan usaha, yaitu aspek gender, aspek lingkungan, dan aspek keberlanjutan.³⁸ Ketiga aspek tersebut merupakan target 17 goals SDGs yang telah dicapai oleh Kanada pada TPSA Project.

KESIMPULAN

Hubungan bilateral yang terjalin antara Kanada dengan Indonesia sudah banyak dan lama. Pada bidang pembangunan Sejak tahun 1970-an program bantuan pembangunan Kanada untuk Indonesia secara geografi difokuskan di pulau Sulawesi di bagian timur nusantara. Implementasi pada TPSA Project terdapat pada program kerja yang terdiri dari pengumpulan dan

³⁷Kindornay Shannon and Graeme Douglas, *Development and the private sector: canada's approach*, the north – south institute, 2013, hal.1.

³⁸Kemendag, TPSA Project Indonesia-kanada sukses dorong pelaku UKM lakukan ekspor, <https://www.kemendag.go.id/id/newsroom/trade-news/tpsa-project-indonesia-kanada-sukses-dorong-pelaku-ukm-lakukan-ekspor-1> diakses pada 29 Januari 2020

³⁵Bisnis Indonesia, Op.Cit., hal.1

³⁶NSLIC, sekilas NSLIC/NSELRED, <https://nslc.or.id/sekilas-nslc/> diakses Selasa, 14 Desember 2021

penyebaran Informasi, latihan, penelitian, promosi perdagangan dan bantuan teknis. Program kerja tersebut diimplementasikan pada kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja perdagangan internasional Indonesia yaitu fasilitasi perdagangan, promosi investasi, reformasi regulasi, kesetaraan gender dan keberlanjutan lingkungan. Hal ini dibuat agar Indonesia dapat ekspor komoditi unggulannya yang telah terpilih yaitu kopi, pakaian jadi dan alas kaki ke Kanada.

Keberhasilan proyek TPSA yang berdampak positif bagi UKM Indonesia merupakan keuntungan bagi Kanada dan dapat mencapai kepentingan nasional Kanada di Indonesia. Sasaran kepentingan nasional Kanada yang akan dicapai melalui TPSA *Project* yaitu Pertama, tujuan pembangunan yaitu mengurangi kemiskinan di Indonesia dan memperkuat kontribusi Kanada terhadap tujuan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Kedua, tujuan diplomatik yaitu meningkatkan hubungan diplomatik Kanada dan Indonesia dan Kanada menyebarkan nilai-nilainya berupa aspek kesetaraan gender pada UKM Indonesia Ketiga, tujuan komersial yaitu UKM Indonesia dapat memenuhi standart impor barang Kanada untuk produk yang di ekspor oleh UKM Indonesia serta memperluas pasar Kanada di Indonesia dalam perdagangan dan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

- Nuechterlein, Donald E, *The Concept Of National Interest: A Time For New Approach*, Orbis: A Journal of World Affairs, Vol. 23, No. 1, 1979.
Yessi Olivia, "*Level Analisis System dan Teori Hubungan*

Internasional," Jurnal Transnasional vol. 5, No 1, (Juli 2013)

Buku:

- Kindornay Shannon and Graeme Douglas, *Development and the private sector: canada's approach*, the north – south institute, 2013
Lancaster, Carol., 2007, *Foreign Aid: Diplomacy, Development, Domestic Politics*, Chicago: The University of Chicago Press,
Michael P, Todaro, 1983, *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga 2*, Jakarta: Galia Indonesia,
Mochtar Mas'ood, *Ekonomi Politik Internasional dan Pembangunan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2003.
Robert Jackson & Georg Sorensen, *Pengantar Studi Hubungan Internasional*, Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar, 2014

Dokumen resmi:

- MOU General Agreement on Development Co-Operation Between the Government of Canada and the Government of Indonesia,
<https://ktln.setneg.go.id/simpuu/>

Website :

- Asosiasi koperasi kanada tingkatan kerjasama di Indonesia diakses dari <https://dunia.tempo.co/read/834825/asosiasi-koperasi-kanada-tingkatkan-kerjasama-di-indonesia>
Bisnis Indonesia, *Diplomasi Ekonomi Tugas Utama Kami*, 2019, <https://kemlu.go.id/download/L1NoYXJlZCUyMERvY3VtZW50cy9CaXNuaXMIjBJbmRvbmVzaWFFMjAxOS0wNC0yNV8xMC4wMC5wZGY=>
BKPM, *keuntungan berinvestasi di Indonesia bagi investor asing*, 22/10/2021
<https://www.investindonesia.go.id/id/artikel-investasi/detail/keuntungan->

- berinvestasi-di-indonesia-bagi-investor-asing
 DFATD, *Report On Plans and Priorities* (RPP)
https://www.international.gc.ca/department-ministere/assets/pdfs/DFATD-DPR-2013-14_FINAL_ENG.pdf
 Global Affairs Canada, Foreign Direct Investment Statistics-Outward and Inward Stocks, diakses dari https://www.international.gc.ca/economist-economiste/statistics-statistiques/outward_inward-actifs_passif.aspx?lang=eng
 Government of Canada, Executive Summary-Indonesia Country Program Evaluation, <https://www.international.gc.ca/gac-amc/publications/evaluation/2016/eval-indonesia-eval-indonesie.aspx?lang=en>
 Government of Canada, Innovation, Science and Economic Development Canada, www.ic.gc.ca
 Kedutaan Besar Republik Indonesia Ottawa Kanada, Hubungan Indonesia-kanada, https://kemlu.go.id/ottawa/id/pages/hubungan_bilateral/2328/etcmenu#:~:text=Hubungan%20diplomatik%20antara%20Indonesia%20dan,pada%20tanggal%209%20Oktober%201952.&text=Sejak%20dibuka%20tahun%201952%2C%20telah,RI%20yang%20bertugas%20di%20Ottawa
 Kemendag, *TPSA Project* Indonesia-kanada sukses dorong pelaku UKM lakukan ekspor, <https://www.kemendag.go.id/id/newroom/trade-news/tpsa-project-indonesia-kanada-sukses-dorong-pelaku-ukm-lakukan-ekspor-1>
 Kemlu, Komitmen Kanada Terhadap UMKM Indonesia diakses dari <https://kemlu.go.id/portal/id/read/1582/berita/tunjukkan-komitmen-terhadap-umkm-indonesia-kanada-tandatangani-memorandum-pengembangan-ekspor>
 Laporan Panduan Langkah demi Langkah untuk Mengekspor Kopi ke Kanada <http://www.tpsaproject.com/wp-content/uploads/2016-04-26-Manual-IDN-1123.02.pdf>
 NSLIC, sekilas NSLIC/NSELRED, <https://nslic.or.id/sekilas-nslic/>
 Selayang Pandang Hubungan Diplomatik Kanada dan Indonesia, diakses dari <http://hi.umy.ac.id/wp-content/uploads/2016/11/Canada-Indonesia-Bilateral-Relations-updated-January-2016.ppt>
 TPSA Project, Presentasi: gender equality promotion and integration approaches, activities, and results. Diakses dari <http://www.tpsaproject.com/wp-content/uploads/2019-06-26-Presentation-12-1111.04b.pdf>
 TPSA Project, Investing in Indonesia <https://www.tpsaproject.com/investing-in-indonesia/>
 TPSA Project, Laporan cerita sukses membantu pengusaha perempuan Indonesia mengekspor melalui pemasaran digital, hal.2
 TPSA Project, Laporan cerita sukses Mendukung upaya pengarusutamaan gender dalam pemerintahan 2 hal.2
 TPSA Project, Overview kerja sama Indonesia-Canada TPSA Project sebagai peningkatan produk alaskaki ke Kanada
 TPSA Project, perempuan petani kopi membangun kepercayaan diri menjadi pemimpin koperasi, hal.2
 TPSAProject, <https://www.tpsaproject.com/tentang-kami/tentang-tpsa/?lang=id>